

**ANALISIS PERAN PENGENDALIAN INTERNAL MENGGUNAKAN
COSO ENTERPRISE RISK MANAGEMENT FRAMEWORK DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS AKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PT RAFFSYA MEDIA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Mega Lestari Putri
2014130079

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018

**ANALYSIS OF THE ROLE OF INTERNAL CONTROL USING THE
COSO ENTERPRISE RISK MANAGEMENT FRAMEWORK IN
IMPROVING THE EFFECTIVENESS OF PRODUCTION CYCLE
ACTIVITIES (CASE STUDY AT PT RAFFSYA MEDIA)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

**By
Mega Lestari Putri
2014130079**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



SKRIPSI

**ANALISIS PERAN PENGENDALIAN INTERNAL MENGGUNAKAN
COSO ENTERPRISE RISK MANAGEMENT FRAMEWORK DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS AKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PT RAFFSYA MEDIA)**

Oleh:

Mega Lestari Putri
2014130079

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Gery Raphael Lusanjaya S.E., M.T.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Mega Lestari Putri
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 September 1996
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2014130079
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Peran Pengendalian Internal Menggunakan COSO Enterprise Risk Management Framework dalam Meningkatkan Efektivitas Aktivitas Siklus Produksi (Studi Kasus Pada PT Raffsya Media)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Pembimbing : Gery Raphael Lusanjaya S.E., M.T.
Ko- pembimbing : -

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2018

Pembuat pernyataan :



(Mega Lestari Putri)

ABSTRAK

Dengan semakin ketatnya persaingan di industri manufaktur, perusahaan harus dapat lebih berkompetitif dan memberikan nilai lebih kepada konsumen agar perusahaan tidak kalah dalam persaingan ini. Aktivitas siklus produksi menjadi hal utama yang perusahaan harus perhatikan demi meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Dengan menerapkan pengendalian internal yang memadai menjadi salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan efektivitas aktivitas siklus produksi dan diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi risiko yang akan terjadi di kemudian hari sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan sejenis.

Penelitian ini dijabarkan berdasarkan teori pengendalian internal menggunakan *COSO Enterprise Risk Management (ERM) framework* yang didalamnya terdapat delapan komponen, yaitu *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, dan monitoring*.

Objek penelitian yang digunakan adalah efektivitas aktivitas siklus produksi. Penulis memilih PT Raffsya Media sebagai perusahaan yang dijadikan studi kasus untuk melakukan penelitian yang merupakan salah satu perusahaan garmen di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode *hypotetico-deductive*. Strategi penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah *case studies*. Tingkat interferensi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan *minimal interference* dan *noncontrived settings* yang merupakan suatu riset yang dilakukan di lingkungan alamiahnya dengan campur tangan yang minimal dari peneliti. Penulis juga melakukan penelitian ini menggunakan *cross-sectional studies* yang membutuhkan kurun waktu sekitar 4-5 bulan untuk mengumpulkan dan mengolah data. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penulis bahwa pengendalian internal mempengaruhi efektivitas aktivitas siklus produksi di PT Raffsya Media.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa peran dari seluruh komponen pengendalian internal berdasarkan *COSO Enterprise Risk Management Framework* mempengaruhi efektivitas aktivitas siklus produksi PT Raffsya Media. Meskipun masih ada beberapa komponen yang tidak mempengaruhi secara langsung terhadap aktivitas siklus produksi, namun secara garis besar dengan adanya pengendalian internal yang baik, efektivitas aktivitas siklus produksi pun akan meningkat. Penulis juga memberikan rekomendasi terkait penambahan Divisi *Sales and Marketing*, Divisi Keuangan, dan Divisi Gudang serta adanya modifikasi dan penambahan dokumen seperti dokumen Permintaan Pembuatan Produk, *Production Order, Material Requisition, Transfer Bahan Baku, dan Move Ticket*. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat lebih fokus pada pembahasan *cost accounting*, dapat membuat rekomendasi sistem yang mampu membuat laporan hasil produksi secara otomatis, dan dapat dikembangkan ke industri manufaktur lain, seperti *consumer goods*, industri produksi massal, atau industri lainnya.

Kata kunci: pengendalian internal, *COSO Enterprise Risk Management*, aktivitas siklus produksi

ABSTRACT

With the increasing competition in the manufacturing industry, companies must be more competitive and provide more value to consumers so that companies do not lose in this competition. The production cycle activity becomes the main thing that companies should pay attention to in order to improve the company's operational activities. Implementing an adequate internal controls system is one of the ways companies increase the effectiveness of production activities and is expected to help companies identify risks that will occur in the future so that companies can compete with similar companies.

This study is based on the internal control theory and uses the COSO Enterprise Risk Management (ERM) framework in which there are eight components, namely internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, and monitoring.

The object of study used is the effectiveness of the production cycle activity. The author chose PT Raffsya Media, a garment company in Bandung, as a case study to conduct this research. This study uses the hypotetico-deductive method. The author has chosen case studies to be the strategy for this study. The level of interference performed in this study was with minimal interference and in a noncontrived setting, which means this study is conducted in its natural environment with minimal intervention from the researcher. The author also conducts this study using cross-sectional studies that require a period of about 4-5 months to collect and process data. This study aims to test the author's hypothesis that internal control affects the effectiveness of the production cycle activities in PT Raffsya Media.

Based on the results of the study, the author found that the role of all internal control components based on COSO Enterprise Risk Management Framework affect the effectiveness of PT Raffsya Media's production cycle activities. Although there are still some components that do not directly affect the activity of the production cycle, in general with the presence of good internal control, the effectiveness of production cycle activities will still increase. The author also provides recommendations related to the addition of the Division of Sales and Marketing, Finance, and Warehouse as well as the modification and addition of documents such as the Product Request Document, Production Order, Material Requisition, Transfer of Raw Materials, and Move Ticket. For future research, the author suggests that future researches focus on the cost accounting, make recommendations for the system to be capable of producing automated production reports, and to expand to other manufacturing industries, such as consumer goods, mass production industries, or other industries.

Keywords: internal control, COSO Enterprise Risk Management, production cycle activities

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Peran Pengendalian Internal Menggunakan *COSO Enterprise Risk Management Framework* dalam Meningkatkan Efektivitas Aktivitas Siklus Produksi (Studi Kasus Pada PT Rafflesia Media)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus hati dan berbahagia menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Dadan Subarjah dan Hilda Sophia atas doa dan kasih sayang yang tiada hentinya serta dukungan baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. Terimakasih juga kepada adik-adik penulis, Meta, Dio, dan Hamzah yang selalu memberikan doa dan dukungan serta menjadi penghibur dikala penulis sedang mengalami kesulitan.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya., S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan dan selaku dosen pembimbing penulis yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan saran dan kritik serta dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis memberikan saran dalam pemilihan mata kuliah agar penulis dapat lulus dengan tepat waktu.
4. Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak. selaku dosen Integrasi Sistem Informasi yang turut membantu penulis dengan sukarela dalam pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang pernah mengajar penulis selama masa perkuliahan berlangsung. Terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

6. Pemilik PT Raffsya Media yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menjadi narasumber penulis selama melakukan penelitian ini.
7. Aki (Alm.), Ma'eni, Eyang Papap, Eyang Mamam (Alm.), Eyang Emih selaku kakek dan nenek penulis yang ikut merawat penulis sejak kecil dan selalu memberikan doa serta dukungan selama ini.
8. Rizal Rusdia yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan ini dan selalu ada disaat keadaan susah maupun senang, selalu membantu penulis jika ada kesulitan, memberi dukungan agar penulis dapat menyelesaikan studinya, dan memotivasi penulis agar menjadi pribadi yang lebih baik.
9. Bimo Kukuh dan keluarga yang selalu mengizinkan penulis untuk bertamu ketika penulis tidak memiliki tempat tujuan untuk mengerjakan tugas atau bermain selama masa perkuliahan. Semoga kebaikanmu dibalas oleh-Nya.
10. Dien Permata dan Arsibal Bramanda yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini dan menjadi teman bermain selama masa perkuliahan ini.
11. Kaulika Hatmadi yang juga turut membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini, semoga Kaulika beserta anjing-anjingnya sehat selalu.
12. Fadjar, Eric, Anindyajati, Almo, Vita, Hashiina, Nindy, Maur, Elssa, Fia, Khalida, Sheila, Shinta, Rafi, Davit, Bintang, Nabil, Kevin, Haggai, Adhit selaku teman penulis yang telah menghiasi kehidupan penulis selama masa perkuliahan.
13. Rizki Taufik, Albertus Edwin Dachi, Bayu Indra Kesuma bersama dengan Neisha dan Arsibal selaku geng *Moonton* yang sudah bekerja sama untuk *push rank mobile legends* setiap malam sehingga menyita banyak waktu penulis dalam beberapa bulan terakhir ini.
14. Mutiara Nuvi, Hanny Dzikria, Arina Sani, Iddo Adlan, Rubianto, Anggita, Adri Aulia, dan Bella Dewanti selaku sahabat penulis sejak bersekolah di SMAN 8 Bandung yang selalu menghibur dan memberi semangat kepada penulis.
15. Witsqa Afina dan Ginanisa Aulia selaku sahabat penulis sejak bersekolah di SMPN 13 Bandung yang selalu memberi semangat kepada penulis dan menjadi teman berkeluh kesah penulis selama ini.

16. Teh Lala, Teh Wulan, Kaka Tama, Mas Fajar, Mas Bintang, dan sepupu-sepupu lainnya yang menjadi teman bermain penulis sejak kecil dan selalu menghibur penulis ketika sedang kumpul keluarga.
17. Pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga selesai dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan atas keterbatasan pengetahuan dan pengetahuan penulis. Penulis menerima saran dan kritik yang membangun agar penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dan lebih baik. Akhir kata, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2018

Mega Lestari Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	4
1.6. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1. Pengertian Sistem	8
2.1.2. Pengertian Informasi	9
2.1.3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.3.1. Komponen – Komponen Sistem Informasi Akuntansi ...	11
2.1.3.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.3.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	12
2.2. Pengendalian Internal	13
2.2.1. Fungsi dan Kategori Pengendalian Internal	14

2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	15
2.3. <i>COSO Enterprise Risk Management</i> (ERM)	16
2.3.1. Pengertian <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM).....	16
2.3.2. Komponen <i>COSO Enterprise Risk Management</i>	17
2.3.2.1. <i>Internal Environment</i>	17
2.3.2.2. <i>Objective Setting</i>	18
2.3.2.3. <i>Event Identification</i>	19
2.3.2.4. <i>Risk Assessment</i>	19
2.3.2.5. <i>Risk Response</i>	20
2.3.2.6. <i>Control Activities</i>	20
2.3.2.7. <i>Information and Communication</i>	25
2.3.2.8. <i>Monitoring</i>	25
2.4. Siklus Produksi.....	26
2.4.1. Aktivitas Siklus Produksi	26
2.4.2. Ancaman dan Pengendalian pada Siklus Produksi	29
2.5. Teknik Dokumentasi	30
2.5.1. <i>Data Flow Diagram</i> (DFD).....	30
2.5.2. <i>Flowcharts</i>	31
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	34
3.1. Metode Penelitian.....	34
3.2. Metode <i>Hypotetico-Deductive</i>	34
3.2.1. Menentukan Topik	34
3.2.2. Menentukan Rumusan Masalah	35
3.2.3. Menentukan Variabel Penelitian	35
3.2.4. Menentukan Pengukuran.....	36

3.2.5. Mengumpulkan Data Penelitian	42
3.2.6. Teknik Pengolahan Data	44
3.2.7. Membuat Kesimpulan dan Saran	45
3.3. Desain Penelitian	45
3.3.1. Menentukan Strategi Penelitian	45
3.3.2. Tingkat Interferensi Penelitian	45
3.3.3. Menentukan <i>Study Setting</i>	46
3.3.4. Menentukan <i>Unit of Analysis</i>	46
3.3.5. Menentukan <i>Time Horizon</i>	46
3.4. Objek Penelitian	47
3.4.1. Profil dan Sejarah Singkat Perusahaan	48
3.4.2. Struktur Organisasi PT Raffsya Media	49
3.4.3. Deskripsi Pekerjaan PT Raffsya Media	49
3.4.4. Gambaran Aktivitas Produksi PT Raffsya Media.....	52
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. Analisis Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	54
4.1.1. <i>Product Design</i>	54
4.1.2. <i>Planning and Scheduling</i>	56
4.1.3. <i>Production Operations</i>	57
4.1.4. <i>Data Flow Diagram</i> Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	59
4.2. Analisis Pengendalian Internal Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	61
4.2.1. <i>Internal Environment</i>	62
4.2.2. <i>Objective Setting</i>	69
4.2.3. <i>Event Identification</i>	71

4.2.4. <i>Risk Assessment</i>	74
4.2.5. <i>Risk Response</i>	82
4.2.6. <i>Control Activities</i>	87
4.2.7. <i>Information and Communication</i>	97
4.2.8. <i>Monitoring</i>	97
4.3. Rekomendasi.....	98
4.3.1. Rekomendasi Struktur Organisasi.....	99
4.3.2. Rekomendasi Deskripsi Pekerjaan	101
4.3.3. Rekomendasi <i>Data Flow Diagram</i>	103
4.3.4. Rekomendasi <i>Flowchart</i>	104
4.3.5. Narasi Flowchart	111
4.3.6. Rekomendasi Dokumen	114
4.4. Analisis Peran Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Aktivitas Siklus Produksi	117
4.4.1. Analisis Peran Pengendalian Internal dalam Aktivitas <i>Product Design</i>	120
4.4.2. Analisis Peran Pengendalian Internal dalam Aktivitas <i>Planning and Scheduling</i>	121
4.4.3. Analisis Peran Pengendalian Internal dalam Aktivitas <i>Production Operations</i>	123
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	127
5.1. Kesimpulan	127
5.2. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman pada Siklus Produksi.....	29
Tabel 2.2. Simbol <i>Data Flow Diagram</i> (DFD).....	31
Tabel 2.3. Simbol <i>Flowchart</i>	32
Tabel 3.1. Tabel Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Terkait Aktivitas <i>Product Design</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	55
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Terkait Aktivitas <i>Planning and Scheduling</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media.....	57
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Terkait Aktivitas <i>Production Operations</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media.....	59
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Terkait <i>Management's Philosophy, Operating Style, and Risk Appetite</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	62
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Terkait <i>The Board of Directors</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	64
Tabel 4.6. Hasil Wawancara Terkait <i>Commitment to Integrity, Ethical Values, and Competence</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	65
Tabel 4.7. Hasil Wawancara Terkait <i>Organizational Structure</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	66
Tabel 4.8. Hasil Wawancara Terkait <i>Methods of Assigning Authority and Responsibility</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	67
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Terkait <i>Human Resource Standards</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	68
Tabel 4.10. Hasil Wawancara Terkait <i>Strategic Objectives</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	69
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Terkait <i>Operation Objectives</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	70

Tabel 4.12. Hasil Wawancara Terkait <i>Reporting Objectives</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	71
Tabel 4.13. Hasil Wawancara Terkait <i>Compliance Objectives</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	71
Tabel 4.14. <i>Event Identification</i>	72
Tabel 4.15. <i>Risk Assessment</i>	74
Tabel 4.16. <i>Risk Response</i>	83
Tabel 4.17. Hasil Wawancara Terkait <i>Authorization of Transaction and Activities</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media.....	88
Tabel 4.18. <i>Segregation of Duties</i>	89
Tabel 4.19. Hasil Wawancara Terkait <i>Project Development and Acquisition Controls</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media.....	90
Tabel 4.20. Hasil Wawancara Terkait <i>Change Management Controls</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	90
Tabel 4.21. Hasil Wawancara Terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media.....	91
Tabel 4.22. Hasil Wawancara Terkait <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media.....	95
Tabel 4.23. Hasil Wawancara Terkait <i>Independent Checks on Performance</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media.....	96
Tabel 4.24. Hasil Wawancara Terkait <i>Information and Communication</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media.....	97
Tabel 4.25. Hasil Wawancara Terkait <i>Monitoring</i> Pada Aktivitas Siklus Produksi PT Raffsya Media	98
Tabel 4.26. Penilaian Pengendalian Internal terhadap Aktivitas Siklus Produksi ...	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	7
Gambar 2.1. <i>COSO Enterprise Risk Management</i>	17
Gambar 2.2. <i>Segregation of Duties</i>	22
Gambar 2.3. <i>Level 0 Data Flow Diagram of the Production Cycle</i>	27
Gambar 3.1. Hubungan Dua Variabel.....	36
Gambar 3.2. Desain Penelitian.....	47
Gambar 3.3. Struktur Organisasi PT Raffsya Media	49
Gambar 4.1. <i>Context Diagram</i>	60
Gambar 4.2. <i>Data Flow Diagram Level 0</i>	60
Gambar 4.3. <i>Data Flow Diagram Level 1</i>	61
Gambar 4.4. Contoh <i>SysWear</i> PT Raffsya Media.....	92
Gambar 4.5. Dokumen Rancangan Produk PT Raffsya Media	93
Gambar 4.6. Laporan Tanda Terima PT Raffsya Media.....	94
Gambar 4.7. Struktur Organisasi PT Raffsya Media (Rekomendasi)	101
Gambar 4.8. <i>Context Diagram</i> Rekomendasi	103
Gambar 4.9. <i>Data Flow Diagram</i> Level 0 Rekomendasi	103
Gambar 4.10. <i>Data Flow Diagram</i> Level 1 <i>Production Operation</i> Rekomendasi..	104
Gambar 4.11. <i>Flowchart</i> Pembuatan Sampel Rekomendasi.....	105
Gambar 4.12. <i>Flowchart</i> Pembuatan Produk Rekomendasi.....	108
Gambar 4.13. Permintaan Pembuatan Produk	114
Gambar 4.14. <i>Production Order</i>	115
Gambar 4.15. <i>Material Requisition</i>	116
Gambar 4.16. Transfer Bahan Baku.....	116
Gambar 4.17. <i>Move Ticket</i>	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kegiatan Produksi PT Raffsya Media

Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan PT Raffsya Media

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keadaan perekonomian yang semakin berkembang ini membuat persaingan di berbagai bidang kehidupan meningkat, termasuk dalam dunia bisnis. Semakin banyak orang yang berlomba untuk mendirikan perusahaan, baik perusahaan dalam skala yang kecil maupun dalam skala yang besar. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri, semakin tinggi pula tingkat persaingan antar perusahaan. Perusahaan semakin bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar, hal ini dapat memacu perusahaan untuk berusaha terus maju dalam memperbaiki bisnisnya. Perusahaan harus dapat menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dan dapat mengantisipasi perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif agar dapat bertahan, bersaing, berkembang, dan terus maju untuk memperbaiki bisnisnya. Dengan terus aktif dalam mengikuti perkembangan zaman, perusahaan dapat menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas dan sesuai dengan harapan para pelanggan, terutama pada perusahaan yang berada di industri manufaktur. Industri manufaktur itu sendiri adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sendiri sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir (Panennungi, 2017:46).

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia cukup pesat, bahkan saat ini sedang mengalami peningkatan. Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto, mengklaim bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III 2017 yang mencapai 5,06 persen sangat dipengaruhi sektor industri manufaktur (Tribun Bisnis, 2017). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang (IBS) sebesar 5,51 persen secara tahunan (*year on year/yoy*) pada kuartal III 2017. Angka ini tercatat lebih tinggi dibanding kuartal II/2017 sebesar 3,89 persen dan periode yang sama tahun 2016 sebesar 4,87 persen (CNN Indonesia, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa persaingan di industri manufaktur semakin ketat. Persaingan di industri manufaktur tidak hanya muncul di dalam negeri saja, semakin banyak produk impor yang mudah untuk masuk ke pasar

Indonesia sehingga alternatif pilihan untuk para konsumen pun bertambah. Persaingan industri manufaktur menuntut perusahaan untuk dapat lebih berkompetitif dan memberikan nilai lebih kepada konsumen agar perusahaan tidak kalah dalam persaingan ini. Penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai dapat menjadi salah satu cara untuk menghadapi persaingan dan tantangan tersebut. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dan didukung oleh pengendalian internal yang memadai, diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi risiko yang akan terjadi di kemudian hari sehingga perusahaan dapat meminimalkan dampak dari risiko tersebut dan beroperasi dengan lebih efektif, efisien selain itu juga dapat bersaing dengan perusahaan sejenis.

Salah satu aktivitas utama yang berada dalam perusahaan manufaktur adalah siklus produksi. Siklus produksi merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan produk (Romney dan Steinbart, 2015:441). Aktivitas produksi dalam perusahaan manufaktur seperti ini menjadi bagian yang sangat penting dalam menentukan performa perusahaan dan proses produksi menjadi hal utama yang perusahaan harus perhatikan demi meningkatkan operasional.

Dalam penelitian ini, penulis memilih PT Raffsya Media sebagai perusahaan yang dijadikan studi kasus untuk melakukan penelitian. PT Raffsya Media merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi barang jadi, yang memproduksi berbagai macam pakaian seperti *t-shirt* dan *sweater*. Untuk menilai apakah aktivitas produksi PT Raffsya Media telah berjalan dengan efektif, penulis mengamati bagaimana alur produksi PT Raffsya Media serta bagaimana penerapan pengendalian internal dalam aktivitas produksinya sehingga penulis mengetahui apakah pengendalian internal sudah dilakukan dengan efektif dan memadai. Dengan penerapan pengendalian internal yang memadai, perusahaan dapat dengan mudah mengatur alur dari kegiatan produksi. Produk yang dihasilkan pun dapat sesuai dengan standar yang diterapkannya dan dapat membantu meningkatkan efektivitas aktivitas siklus produksi perusahaan. Dengan begitu, perusahaan dapat mengurangi risiko dan ancaman yang akan terjadi di kemudian hari yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan seperti kesalahan pencatatan bahan baku yang digunakan, melakukan kegiatan produksi tanpa otorisasi yang jelas, terjadi kelebihan atau kekurangan

persediaan barang jadi, pencurian persediaan bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi yang tidak terdeteksi, dan lain-lain. Selain itu, perusahaan pun dapat terus bersaing dengan perusahaan yang sejenis. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis akan meneliti hal tersebut dengan judul “Analisis Peran Pengendalian Internal Menggunakan *COSO Enterprise Risk Management Framework* dalam Meningkatkan Efektivitas Aktivitas Siklus Produksi (Studi Kasus Pada PT Raffsya Media)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis berusaha untuk merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siklus produksi yang dilakukan oleh PT Raffsya Media?
2. Bagaimana pengendalian internal pada aktivitas siklus produksi yang diterapkan di PT Raffsya Media?
3. Apakah dengan peran pengendalian internal dapat membantu meningkatkan efektivitas aktivitas siklus produksi PT Raffsya Media?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siklus produksi yang dilakukan oleh PT Raffsya Media.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal pada aktivitas siklus produksi yang diterapkan di PT Raffsya Media.
3. Untuk mengetahui apakah dengan peran pengendalian internal dapat membantu meningkatkan efektivitas aktivitas siklus produksi PT Raffsya Media.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang digunakan ini tentunya akan memberikan manfaat. Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait yaitu:

1. Perusahaan

Dengan dibuatnya penelitian ini, penulis berharap dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas aktivitas produksinya dengan penerapan internal yang memadai sehingga perusahaan dapat meminimalkan risiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

2. Penulis

Selain untuk mencapai gelar sarjana ekonomi, dengan membuat penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat lain bagi penulis. Penulis dapat menilai dan menganalisis pengendalian internal dan sistem yang diterapkan oleh perusahaan khususnya pada aktivitas siklus produksi, dan penulis juga dapat memecahkan masalah perusahaan yang terdapat pada bagian produksi. Penulis mengharapkan hal tersebut dapat berguna di kemudian hari dan juga berguna dalam kehidupan pekerjaan nanti.

3. Pembaca

Dengan dibuatnya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan, ilmu, serta manfaat bagi para pembaca terkait pengendalian internal pada aktivitas siklus produksi. Pembaca juga diharapkan mengerti peranan dari pengendalian internal tersebut dalam meningkatkan efektivitas aktivitas siklus produksi perusahaan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian yang dilakukan untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal yang menggunakan *COSO Enterprise Risk Management Framework* dan aktivitas siklus produksi pada PT Raffsya Media. Aktivitas siklus produksi tersebut terdiri dari *product design, planning and scheduling, production operations, dan cost accounting*. Tetapi dalam penelitian ini, penulis tidak membahas aktivitas *cost accounting* karena adanya keterbatasan informasi dari perusahaan. Dengan dilakukannya penelitian ini,

penulis dapat mengetahui bagaimana peran pengendalian internal untuk membantu meningkatkan efektivitas aktivitas siklus produksi PT Rafflesia Media.

1.6. Kerangka Pemikiran

Persaingan di industri manufaktur semakin ketat. Persaingan ini tidak hanya muncul di dalam negeri saja, semakin banyak produk impor yang mudah untuk masuk ke pasar Indonesia sehingga alternatif pilihan untuk para konsumen pun bertambah. Persaingan industri manufaktur menuntut perusahaan untuk dapat lebih berkompetitif dan memberikan nilai lebih kepada konsumen agar perusahaan tidak kalah dalam persaingan ini. Penerapan sistem informasi akuntansi yang dibantu oleh pengendalian internal yang memadai dapat menjadi salah satu cara untuk menghadapi persaingan dan tantangan tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan (Romney dan Steinbart, 2015:36). Suatu organisasi membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam proses bisnisnya untuk merubah data transaksi keuangan atau akuntansi menjadi informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna atau pemakainya. Proses bisnis merupakan sekumpulan aktivitas dan tugas yang saling berelasi, berkoordinasi, dan terstruktur yang dilakukan oleh orang, komputer, atau mesin yang membantu perusahaan mencapai tujuan (Romney dan Steinbart, 2015:25). Romney dan Steinbart mengelompokkan proses bisnis tersebut dalam lima siklus transaksi atau proses bisnis, yaitu (1) *revenue cycle*, (2) *expenditure cycle*, (3) *production cycle*, (4) *human resource/payroll cycle*, dan (5) *financing cycle*.

Salah satu aspek terpenting dalam aktivitas bisnis untuk meningkatkan kualitas produk atau jasa suatu perusahaan adalah siklus produksi. Siklus produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data yang berkaitan dengan pembuatan produk. Tujuan dari siklus produksi adalah mengotorisasi semua produksi dan perolehan aktiva tetap dengan baik, menjaga persediaan barang dalam proses dan aktiva tetap, mencatat siklus produksi yang valid dan sah, mencatat siklus produksi secara akurat dan melakukan setiap aktivitas siklus produksi secara efisien dan efektif

(Romney dan Steinbart, 2015). Dalam mengelola aktivitas produksi dapat dibantu oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA disini dapat berperan sebagai suatu alat dan sumber daya manusia yang terintegrasi untuk membantu perusahaan dalam mengatur pencatatan atas transaksi dalam siklus produksi secara valid dan sah, membantu pengotorisasian seluruh aktivitas produksi dan perolehan aktiva, menjaga keamanan atas persediaan barang dan aktiva perusahaan, dan meningkatkan pengendalian internal perusahaan yang efektif. SIA juga dapat memberikan informasi terkait perencanaan, pengendalian, dan penilaian kinerja dari proses produksi secara *real-time* agar pihak manajemen dapat membuat keputusan yang tepat waktu, valid, dan akurat. Selain itu, SIA juga dapat mencegah ancaman-ancaman yang akan terjadi dalam aktivitas produksi, seperti kesalahan pencatatan dan memasukkan data yang mengakibatkan biaya yang tercatat tidak akurat dan dapat pula terjadi kesalahan perhitungan harga pokok penjualan.

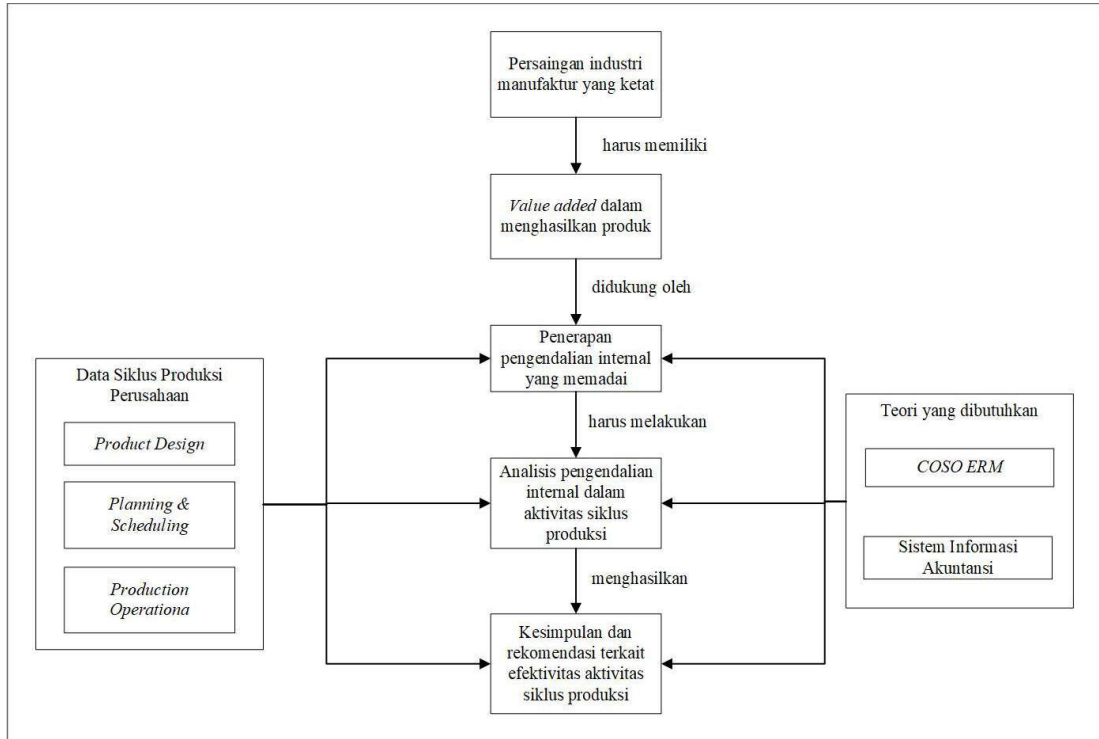
Pengendalian internal yang memadai juga dapat membantu mengelola siklus produksinya untuk mengawasi dan mengendalikan masalah-masalah yang dapat terjadi atau muncul pada perusahaan. *COSO Enterprise Risk Management* dapat menjadi kerangka yang mendukung perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko secara menyeluruh serta melakukan pengendalian internal, sehingga dapat meningkatkan efektifitas aktivitas siklus produksi. *COSO Enterprise Risk Management* memiliki delapan komponen, yaitu *internal environment*, *objective setting*, *event identification*, *risk assessment*, *risk response*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*.

Jika perusahaan mengelola siklus produksinya dengan baik, diharapkan hasil produksinya pun akan berkualitas dan sesuai dengan ekspektasi para pelanggan. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi suatu perusahaan dalam bersaing. Oleh karena itu, pengendalian internal yang memadai dalam aktivitas siklus produksi dapat menjadi salah satu langkah yang berguna untuk mendukung kegiatan produksi perusahaan.

Dengan pengendalian internal yang memadai, perusahaan dapat mencegah ancaman-ancaman yang mungkin terjadi di kemudian hari dan diharapkan dapat membantu aktivitas siklus produksi perusahaan beroperasi dengan lebih efektif

dan dapat bersaing dengan perusahaan sejenis. Uraian atas kerangka pemikiran di atas terangkum dalam bagan kerangka pemikiran yang dapat dilihat pada Gambar 1.1. sebagai berikut:

Gambar 1.1 – Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis